



BAB 2

LANDASAN TEORI

2.1 Penelitian Terdahulu

Dalam pembahasan penelitian terdahulu ini, saya merujuk pada beberapa peneliti yang memberikan wawasan kepada saya tentang penerapan sistem informasi perpustakaan di sekolah. (Hasibuan dkk., 2024) mempelajari sistem informasi perpustakaan Sekolah Menengah Pertama Swasta (SMPS) Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) Kabupaten Palawanan, dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional, dan memberikan pengalaman belajar yang lebih baik bagi siswa. , serta peningkatan efisiensi dan kemudahan pelayanan pengelolaan perpustakaan di Sekolah Menengah Pertama (SMPS) swasta.

Penelitian sebelumnya kemudian dilakukan dengan cara dilakukan (Zulhalim dkk., 2019) pada tahun 2019 dengan judul “Implementasi Aplikasi Sistem Otomasi Perpustakaan Terpadu Menggunakan Inlislite Versi 3 Pada Perpustakaan Stmik Jayakarta” tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendokumentasikan proses implementasi aplikasi otomasi perpustakaan terintegrasi INLISLite versi 3 pada Perpustakaan STMIK Jayakarta dan menjamin terlaksananya keberhasilan implementasi aplikasi dan mampu menghadapi kendala dalam proses implementasi aplikasi. Kesimpulan dari penelitian ini adalah memudahkan petugas dalam melaporkan perhitungan data peredaran, penginputan buku dapat dilakukan dengan cepat dan pencetakan katalog pengarang, mata pelajaran dan judul dapat dilakukan melalui sistem.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Agustiono dkk., 2021) yang menyimpulkan bahwa Teknologi Informasi merupakan bagian penting dalam suatu organisasi. Apalagi di era disrupsi dan situasi dinamis saat ini, TI telah menciptakan fasilitas-fasilitas utama khususnya bagi organisasi, sehingga



efisiensi operasional dapat tercapai dan kualitas yang kompetitif dapat tercapai. Oleh karena itu, perancangan prosedur TI yang efektif sangat diperlukan guna menentukan apakah proses pembentukan dapat berjalan sesuai dengan nilai, visi, misi dan tujuan suatu organisasi. Demikian pula tanpa spesialisasi, perguruan tinggi merupakan bagian dari organisasi pendidikan yang saat ini memanfaatkan TI sebagai sarana pengelolaan kegiatan akademik guna mewujudkan mutu yang optimal dan memberikan pelayanan yang unggul kepada pemangku kepentingan yang berkepentingan.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh (Rahmawati & Bachtiar, 2018) dengan judul “Analisis dan perancangan sistem informasi perpustakaan sekolah berdasarkan kebutuhan sistem”. Dalam perancangan sistem menggunakan diagram konteks dan data flow diagram (DFD). Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem informasi perpustakaan penulis dengan menggunakan alat bahasa pemodelan terpadu (UML) seperti diagram use case, diagram aktivitas, diagram sequence.

Selanjutnya dilakukan penelitian (Runtuwene dkk., 2019) dengan judul Implementasi sistem informasi perpustakaan pada SMP di Kota Manado. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja pengelolaan perpustakaan pada SMP di kota Manado yang masih menggunakan sistem manual. Penelitian ini juga memberikan solusi berupa penggunaan aplikasi perpustakaan untuk meningkatkan jumlah pengunjung perpustakaan dan meningkatkan pengelolaan perpustakaan.

(Hariyanto dkk., 2021) meneliti dengan judul Implementasi Metode Pengembangan Aplikasi Cepat pada Sistem Informasi Perpustakaan. Penelitian ini berfokus pada analisis komprehensif tentang peran informasi dan komunikasi dalam meningkatkan efisiensi suatu lembaga pendidikan, dengan mengatasi permasalahan yang ada, dan mengusulkan solusi perbaikan yang tepat dan layak.



Terakhir penelitian yang (Chaidir dkk., 2021) dengan judul "Perancangan dan Pengembangan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web di Mts Al – Husna Depok." Penelitian ini menyimpulkan bahwa proses peminjaman buku atau pengembalian buku dengan sistem manual dan konvensional tidaklah salah, hanya saja perlu diperhatikan karena mempunyai resiko seringnya keterlambatan pencarian buku yang dibutuhkan, kehilangan buku yang dibutuhkan, kelalaian dalam proses pencatatan berbagai jenis data yang ada di perpustakaan, seperti pada saat peminjaman buku atau pengembalian buku, kemudian pada proses pencarian buku yang masih konvensional membutuhkan waktu yang relatif lama. Artinya proses pengelolaan data dan informasi di perpustakaan membutuhkan waktu yang lama, sehingga mengakibatkan menurunnya kualitas layanan yang tersedia di perpustakaan

Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Anna, 2016) "Step by Step Strategi Penerapan Knowledge Sharing untuk Perpustakaan di Indonesia" (2016), dijelaskan langkah-langkah strategis dalam penerapan knowledge sharing di perpustakaan Indonesia untuk meningkatkan kreativitas dan inovasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan knowledge sharing di perpustakaan dapat dilakukan dengan menciptakan pemimpin dan champion, membangun budaya berbagi dan kepercayaan antar pegawai, serta mendesain tata letak kantor yang mendukung kolaborasi. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa knowledge sharing merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan kinerja perpustakaan melalui peningkatan kreativitas dan inovasi staf perpustakaan. Penelitian ini relevan dengan penelitian saya yang berfokus pada implementasi sistem informasi perpustakaan di SMPN 2 Kabuh, karena strategi knowledge sharing dapat membantu dalam adopsi dan penerapan sistem baru di lingkungan perpustakaan.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

NO	Judul	Penulis Tahun	Metode	Hasil
1.	Sistem Informasi Perpustakaan Sekolah Menengah Pertama Swasta (SMPS) Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) Kabupaten Pelalawan . <i>JURTEII: Jurnal Teknologi Informasi</i> ,	Hasibuan dkk., 2024)	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan observasi langsung dan wawancara secara langsung, dalam pengumpulan data.	Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional, dan memberikan pengalaman belajar yang lebih baik bagi siswa, serta meningkatkan efisiensi dan keterlayanan dalam manajemen perpustakaan yang ada dalam sekolah menengah pertama sekolah swasta (SMPS).
2.	Implementasi Aplikasi Sistem Otomasi Perpustakaan Terintegrasi Menggunakan	Zulhalim dkk., 2019	Implementasi dengan menggunakan Otomasi perpustakaan INLISLITE Versi 3	Tujuan Penelitian ini adalah untuk mempermudah petugas dalam pelaporan perhitungan data sirkulasi, penginputan buku dapat dilakukan dengan cepat serta pencetakan





NO	Judul	Penulis Tahun	Metode	Hasil
	Inlislite Versi 3 Pada Perpustakaan Stmik Jayakarta			katalog pengarang, subjek, dan judul bisa melalui dari sistem.
3.	Rencana strategi teknologi informasi pada perguruan tinggi di Indonesia: Sebuah tinjauan pustaka.	Agustiono dkk., 2021)	Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini yaitu Systematic Literature Review (SLR) berdasarkan penelitian sebelumnya	Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa bahwa Teknologi Informasi merupakan bagian penting dalam suatu organisasi. Apalagi pada masa disrupsi dan situasi yang dinamis pada saat ini, TI sudah membuat fasilitas yang utama khususnya organisasi agar dapat terwujudnya efisiensi pada sebuah operasional dan dapat mencapai kualitas yang kompetitif.



NO	Judul	Penulis Tahun	Metode	Hasil
4.	Analisis dan perancangan sistem informasi perpustakaan sekolah berdasarkan kebutuhan sistem	Rahmawati & Bachtiar, 2018	Penelitian ini berfokus pada perancangan sistem informasi perpustakaan sekolah berdasarkan kebutuhan.	Penelitian bertujuan ini bertujuan untuk mendesain rancangan sistem informasi perpustakaan penulis menggunakan tools unified modeling language (UML) seperti use case diagram, activity diagram, sequence diagram.
5.	Penerapan sistem informasi perpustakaan di sekolah menengah pertama di kota manado	Runtuwene dkk., 2019	Metode yang digunakan dalam makalah ini berfokus pada mengintegrasikan teknologi ke dalam manajemen perpustakaan, melatih pengguna, dan mempromosikan literasi, semua ditujukan untuk	Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja pengelolaan perpustakaan yang ada di sekolah menengah pertama di kota manado, yang masih menggunakan sistem manual, penelitian ini juga memberikan solusi dalam



NO	Judul	Penulis Tahun	Metode	Hasil
			meningkatkan sumber daya pendidikan yang tersedia bagi masyarakat.	bentuk penggunaan aplikasi perpustakaan untuk meningkatkan jumlah pengunjung perpustakaan dan memperbaiki pengelolaan perpustakaan.
6.	Implementasi Metode Rapid Application Development Pada Sistem Informasi Perpustakaan	(Hariyanto dkk., 2021)	Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode RAD (Rapid Application Development).	Penelitian ini berfokus pada analisis komprehensif tentang bagaimana peran informasi dan komunikasi dalam meningkatkan efisiensi suatu Lembaga Pendidikan, dengan mengatasi masalah yang ada, dan mengusulkan solusi yang sesuai dan layak untuk perbaikan.
7.	Rancang Bangun Sistem	(Chaidir dkk., 2021)	Metode yang diambil dalam penelitian ini	Penelitian ini menyimpulkan bahwa proses



NO	Judul	Penulis Tahun	Metode	Hasil
	Informasi Perpustakaan Berbasis Web Pada Mts Al â€Husna Depok.		berfokus kepada kontribusi keberhasilan pengembangan sistem informasi perpustakaan berbasis web aan	peminjaman buku dan pengembalian buku dengan sistem manual, yang masih digunakan di Mts Al â€Husna Depok



Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya:

- *Ruang Lingkup Penelitian*

Penelitian ini tentang Implementasi Sistem Informasi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Di Perpustakaan SMPN 2 Kabuh. Memiliki fokus yang berbeda dengan peneliti-peneliti sebelumnya, jika penelitian sebelumnya berkaitan dengan implementasi sistem informasi perpustakaan di SMA dan Perguruan Tinggi, maka penelitian saya khusus mendalami implementasi sistem informasi perpustakaan di SMPN 2 Kabuh, dimana pada penelitian sebelumnya masih belum banyak. peneliti yang mengimplementasikan sistem informasi perpustakaan di SMP, hal ini menunjukkan adanya variasi implementasi yang akan dilakukan.

- *Sistem yang akan diimplementasikan*

Sistem yang akan diimplementasikan merupakan sistem yang sudah ada atau bisa dikatakan sistem open source, dimana dalam pemilihan sistem akan memilih sistem yang sesuai dengan permasalahan yang ada pada perpustakaan, dibandingkan dengan penelitian sebelumnya yang hanya fokus pada implementasi perpustakaan. sistem yang membangun sistem dari awal. , penelitian ini hanya berfokus pada sistem yang sudah ada dan dapat diimplementasikan.

- *Metode implementasi*

Metode implementasi yang digunakan dalam penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh beberapa orang dengan kasus yang sama, penelitian yang akan saya lakukan ini lebih fokus pada pendekatan penerapan sistem informasi perpustakaan yang ada (open source). Dengan harapan dapat membantu pelayanan di perpustakaan SMPN 2 Kabuh.

- *Hasil yang diharapkan*

Sedangkan hasil yang diharapkan dari penelitian ini adalah dapat membantu proses pelayanan administrasi di perpustakaan SMPN 2 Kabuh, mulai dari pendaftaran koleksi



buku, pendaftaran anggota perpustakaan, pendaftaran peminjaman buku, dan pengembalian buku, hasil yang diharapkan dari penelitian yang dilakukan di SMPN 2 Kabuh mungkin berbeda dengan penelitian sebelumnya karena fokus penelitian ini adalah implementasi sistem yang sudah ada/open source tanpa harus membangun sistem dari awal.

2.2 Kajian Pustaka

2.2.1 Sistem Informasi

Menurut (Maruhawa dkk., 2023). bahwa sistem informasi merupakan kumpulan data yang terpadu dan saling melengkapi dalam menghasilkan hasil yang baik dalam rangka memecahkan masalah dan mengambil keputusan. Sistem informasi global adalah suatu sistem yang mempunyai kemampuan mengumpulkan informasi dari segala sumber dan menggunakan berbagai media untuk menampilkan informasi tersebut.

Ciri-ciri sistem informasi adalah sebagai berikut:

- A. Satu organisasi yang bersatu.
- B. Terdiri dari bagian-bagian pendukung sistem informasi yaitu manajemen, karyawan, pemangku kepentingan, perangkat jaringan, perusahaan, sumber daya manusia, database, data, informasi dan komputer.
- C. Komunikasi terjadi dalam bentuk interaksi, dan pengelolaannya didasarkan pada prosedur kerja.
- D. Bertujuan untuk mencapai keberhasilan dalam menciptakan informasi yang berkualitas bagi pemangku kepentingan dan manajemen.

2.2.2 Pengertian implementasi

Menurut Nurdin Usman dalam bukunya “Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum” mengatakan bahwa implementasi adalah serangkaian kegiatan, tindakan atau perbuatan yang melibatkan mekanisme sistem. Implementasi bukan sekedar kegiatan, melainkan suatu kegiatan yang dirancang dengan tujuan yang jelas (Usman, 2002:70). Dikutip dari jurnal berjudul “Organisasi Pemuda yang Efektif dan Efisien dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di Desa Darungan Kecamatan Wlingi. (Prafitasari & Wiludjeng, 2016)

Menurut Solichin melalui Dimas Aditya dan lain-lain dalam kamus website, to implement (mengundang) yang berarti menyediakan sarana untuk mencapai sesuatu dan memberikan akibat yang praktis (to effect atau effect terhadap sesuatu), termasuk tindakan yang dipilih untuk dilakukan. dilakukan. Dilaksanakan atau tidak dilaksanakan.

Menurut Guntur Setiawan dalam bukunya yang berjudul Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan, beliau mengemukakan pendapatnya mengenai implementasi yaitu perluasan kegiatan yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif (Setiawan, 2004:39)

Dari pengertian tersebut implementasi dapat diartikan sebagai kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh sesuai dengan norma-norma tertentu untuk mencapai tujuan. Dengan demikian, implementasinya tidak berjalan sendiri, melainkan dipengaruhi oleh unsur-unsur lain yang relevan.





Menurut Juariyah, (2013:20), implementasi adalah penerapan suatu rancangan sistem informasi yang telah diterapkan pada pemrograman komputer. Tahap implementasi merupakan tahap penempatan sistem agar sistem siap dioperasikan sesuai dengan yang direncanakan.

2.2.3 Implementasi TI di perpustakaan

Menurut Miyarso (2013:3) yang menyatakan bahwa pengertian penyelenggaraan perpustakaan adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai sistem informasi manajemen perpustakaan. Kegiatan atau pekerjaan yang dapat diintegrasikan dengan sistem perpustakaan antara lain pengadaan, investasi, katalogisasi, sirkulasi, koleksi buku.
- b. Sebagai sarana untuk menyimpan dan menyebarkan informasi ilmiah dalam bentuk digital. Bentuk penerapan TI pada perpustakaan ini sering disebut dengan perpustakaan digital.

Kedua fungsi penerapan teknologi informasi ini dapat dipisahkan atau diintegrasikan dalam suatu sistem informasi tergantung pada hal-hal berikut:

1. Perangkat atau perangkat lunak yang akan digunakan
2. Sumber Daya Manusia dan
3. Infrastruktur Perangkat Keras TI sebagai pendukung keduanya.

Faktor pendorong penerapan teknologi informasi di perpustakaan adalah sebagai berikut:

1. Kemudahan memperoleh produk dari IT
2. Harga produk IT semakin menguntungkan.
3. Kenyamanan TI dalam membantu meningkatkan efisiensi pengelolaan perpustakaan dan
4. Tentu saja penggunaanya akan terus bertambah, karena alasan lain:
 - a. Pekerjaan perpustakaan lancar dan sederhana

- b. Pelayanan yang lebih baik bagi pengguna perpustakaan
- c. Pembangunan infrastruktur nasional, regional dan global.

2.2.4 Profil SMPN 2 Kabuh

a. Profil perpustakaan SMPN 2 Kabuh

Perpustakaan sebagai jantungnya suatu lembaga pendidikan sudah selayaknya mempunyai porsi dan kedudukan yang strategis untuk mewujudkan visi dan misi sekolah. Semua pihak khususnya kepala sekolah harus lebih memperhatikan keberadaan perpustakaan di sekolah, dan tidak lagi dianggap sebagai tempat menyimpan buku-buku bekas, barang-barang tak terpakai, atau bahkan tempat bermain ketika tidak ada kegiatan belajar mengajar. Hal ini tentu saja sangat ironis dan tidak membangun.

Dari berbagai sudut pandang di atas, Perpustakaan SMP Negeri 2 Kabuh berupaya melakukan terobosan dan merevitalisasi peran dan fungsi perpustakaan sekolah untuk menunjang program dan visi misi sekolah. Berbagai program dan terobosan yang direncanakan diharapkan dapat memberikan ruang yang lebih besar sehingga perpustakaan sekolah sebagai pusat ilmu pengetahuan dapat terwujud secara maksimal.

b. Fasilitas Perpustakaan SMPN 2 Kabuh

- a. Ruangan khusus perpustakaan
- b. 3 kipas angin
- c. 4 meja khusus untuk staf perpustakaan
- d. 2 meja panjang khusus untuk membanca siswa/siswi
- e. Rak untuk menyimpan semua koleksi buku yang ada dalam perpustakaan smpn 2 kabuh.

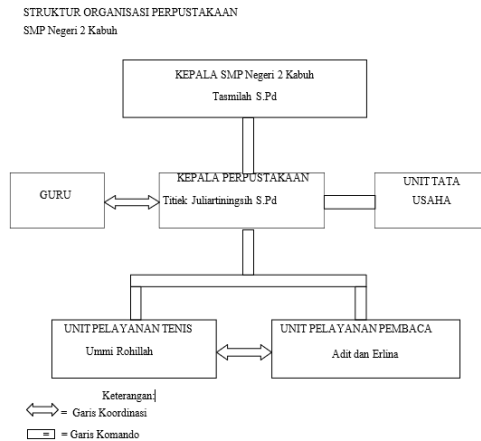




- f. Rak khusus untuk menyimpan Handphone saat KBM dilaksanakan.

c. Petugas Perpustakaan

Berikut adalah gambar dari susunan pengurus perpustakaan SMPN 2 KABUH



Gambar 2. 1 Susunan Pengurus perpustakaan

d. Visi Peprpustakaan

- Menjadikan perpustakaan SMP Negeri 2 Kabuh sebagai Jantung Pembelajaran, pusat layanan informasi dan ilmu pengetahuan dengan standar pengelolaan yang berlaku.
- Sebagai sumber belajar warga sekolah guna mendukung kegiatan belajar mengajar yang terdepan sebagai investasi sumber daya pengetahuan yang cukup lengkap.
- Memberikan layanan kepada seluruh siswa dan pengguna perpustakaan secara luas, dan ikut merealisasikan visi misi serta suksesnya program utama perpustakaan sekolah yaitu sebagai

jantung Pembelajaran ilmu pengetahuan seluruh warga sekolah

e. Misi Perpustakaan

- a. Pengembangan Organisasi dan Sumber Daya Manusia
- b. Pengembangan Sumber Daya Informasi Tercetak dan Elektronik
- c. Pengembangan Layanan layanan prima berbasis komputer
- d. Melaksanakan layanan perpustakaan terautomasi
- e. Mengelola informasi serta menyebarluaskan informasi
- f. Mewujudkan kualitas dan kuantitas buku bacaan dan referensi
- g. Melayani semua warga sekolah dengan layanan prima
- h. Menerapkan administrasi pustaka yang professional dan akuntabel

f. Program Kerja Jangka pendek Perpustakaan SMPN 2 Kabuh

Program kerja yang dilaksanakan antara lain sebagai berikut:

1. Menyediakan dan menghimpun bahan pustaka, informasi, sesuai kurikulum sekolah
2. Menyediakan dan melengkapi fasilitas perpustakaan sesuai kebutuhan;
3. Mengolah dan mengorganisasikan bahan pustaka dengan system tertentu sehingga memudahkan penggunaannya;
4. Melaksanakan layanan perpustakaan yang sederhana, mudah dan menarik;
5. Melaksanakan kegiatan literasi di taman baca





6. Meningkatkan minat baca murid, guru, dan staf tata laksana;
7. Menambahkan koleksi bahan pustaka secara berkala untuk memenuhi kebutuhan pengguna layanan perpustakaan;
8. Pembuatan proposal permintaan buku/majalah/jurnal pada beberapa lembaga/instansi/penerbit tertentu;
9. Memelihara bahan pustaka agar tahan lama dan tidak cepat rusak.
10. Menerbitkan kartu perpustakaan bagi siswa, guru dan staf tata laksana;
11. Menerbitkan berbagai administrasi perpustakaan (kartu buku, kantong, lebeling, catalog buku, dll);
12. Inventarisasi, klasifikasi dan katalogisasi bahan pustaka;
13. Entry data anggota perpustakaan pada Sistem Informasi Perpustakaan (SIP);
14. Pelayanan peminjaman buku perpustakaan melalui aplikasi Slims 8;
15. Penerbitan Surat Tanda Bebas Perpustakaan (STBP) bagi siswa kelas IX sebagai syarat pengambilan Ijazah;
16. Menciptakan pojok-pojok baca, di sekitar tempat anak-anak senang berkumpul saat istirahat.
17. Menyusun program literasi perpustakaan sekolah:
18. lomba Menulis puisi dalam rangka memperingati hari Literasi Dunia
19. pemberian penghargaan "Pejuang Pustaka" (Kuantitas Kunjungan Perpustakaan)



20. lomba membuat ringkasan buku materi pelajaran
21. lomba membuat ringkasan buku referensi perpustakaan
22. lomba karya siswa terbaik (membuat poster)
23. story telling
24. wakaf buku dari siswa kelas IX

a. Progam Kerja Jangka Panjang Perpustakaan Smpn 2 Kabuh

- a. Menerapkan system layanan perpustakaan berbasis ICT dengan pengadaan komputer lebih dari 3
- b. Menerapkan E-Library learning
- c. Merealisasikan kualitas dan kuantitas buku minimal 5000 Judul buku
- d. Terciptanya ruangan perpustakaan yang memadai, kondusif dan menyenangkan
- e. Menciptakan pojok baca atau taman baca di tempat-tempat yang sering di kunjungi siswa

b. Layanan Yang diberikan

Dalam Perpustakaan meleyani dua jenis layanan yaitu layanan Teknis dan juga layanan informasi

- 1) Layanan Teknis meliputi
 - A. Menganalisis kebutuhan koleksi dan sarana.
 - B. Mengusulkan pengadaan koleksi dan sarana.
 - C. Melaksanakan pengolahan koleksi.
 - D. Perawatan Koleksi.
 - E. Pengorganisasian dan Pengadaan koleksi bahan pustaka/ sumber informasi.
- 2) Layanan Informasi
 - A. Melakukan pelayanan sirkulasi dan referensi.
 - B. Memberikan pelayanan minat baca, auadio visual dan internet.



- C. Pengkajian pengembangan perpustakaan, dokumentasi dan informasi.
- D. Pemasyarakatan perpustakaan, dokumentasi dan informasi.

2.2.5 Metode Pengujian sistem

Dalam evaluasi sistem, peneliti menggunakan metode User Acceptance Testing (UAT). Untuk mengetahui apakah sistem yang akan diterapkan sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna atau belum, dalam hal ini peneliti juga mengacu pada beberapa peneliti terdahulu yang menggunakan metode tersebut dalam mengevaluasi sistem yang diterapkan. Yang pertama, menurut (Suprpto, 2021). User Acceptance Testing (UAT) merupakan proses verifikasi bahwa solusi yang dibuat dalam sistem sudah sesuai untuk pengguna. Proses ini berbeda dengan pengujian sistem tetapi memastikan bahwa solusi dalam sistem akan berhasil bagi pengguna. Sedangkan menurut. (Chamida dkk., 2021)

Mengungkapkan bahwa User Acceptance Testing (UAT) merupakan pengujian langsung interaksi antara pengguna akhir dengan sistem yang berfungsi untuk memverifikasi bahwa menu-menu yang dipilih berjalan sesuai kebutuhan Pengguna. Proses pengujian UAT berguna untuk memastikan bahwa sistem informasi perpustakaan yang akan diterapkan di perpustakaan SMPN 2 Kabuh dapat menjadi solusi permasalahan yang dialami perpustakaan SMPN 2 Kabuh dan sistem yang akan diterapkan dapat diterima oleh pengguna. dan warga SMPN 2 Kabuh.